

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan pembentukan yang dimulai dari konsepsi (pembuahan) sel telur dengan sel sperma (Fauzia, 2015). Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan fisiologi yang terjadi diseluruh sistem organ, sebagai besar perubahan tubuh ibu kebanyakan disebabkan oleh hormonal. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan estrogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2016).

Anemia merupakan suatu keadaan menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal, anemia juga sering disebut KD (kurang darah) yaitu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal (<12 gr%). Penyebab biasanya kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi adalah anemia defisiensi zat besi (Rukiyah, 2016).

Kejadian Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30%, sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). Ketika hamil, tubuh ibu akan membuat lebih banyak darah untuk berbagai dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari pada sebelum hamil (Noverstiti, 2018).

Anemia dalam kehamilan dapat memberikan dampak negatif terhadap janin, salah satunya gangguan pertumbuhan janin. Kadar hemoglobin yang rendah pada anemia menyebabkan hipoksia kronik sehingga mengaktifkan respon stres tubuh dan meningkatkan kadar sirkulasi. Mengingat besarnya dampak anemia terhadap ibu hamil dan janin maka pencegahan anemia yang dilakukan pada ibu hamil yaitu dengan yang selalu mengkonsumsi nutrisi yang baik selama kehamilan (Amirrudin, 2015).

Makanan yang tinggi kandungan zat besi yang dapat membantu tubuh menjaga pasokan besi yang diperlukan untuk tubuh. Selain itu pemberian vitamin C juga dapat mencukupi zat besi dan folat (Proverawati, 2015). Ibu hamil tersebut sebaiknya melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga diketahui data-data dasarnya, pemeriksaan kesehatan juga dilakukan pemeriksaan laboratorium (Manuaba, 2017). Menurut penelitian Sulistyono(2015),ibu hamil yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan kemungkinan anemia 4,421 kali besar dibandingkan dengan ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan.

Penyebab Anemia selama kehamilan adalah kekurangannya mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat nutrisi, terutama yang berasal dari sumber hewani yang mudah diserap, kurangnya zat nutrisi karena kebutuhan zat nutrisi yang meningkat seperti pada kehamilan, kehilangan zat nutrisi berlebihan pada perdarahan termasuk saat haid berlebihan, sering melahirkan dengan jarak yang dekat, pemecahan eritrosit yang terlalu cepat (hemolisis) (Arisman, 2017).

Menurut *World Health Organization (WHO)* prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi Fe sekitar 35-75% yang semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Sementara persentase wanita hamil dari keluarga miskin terus meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan dalam trimester I (sebanyak 8%), trimester II

sebanyak (12%), dan trimester III sebanyak (29%)(Fatma, 2018).Prevalensi anemia didunia sebanyak 38,2%, dinegara berkembang diperkirakan 43% sedangkan dinegara maju 9% (Abrehet, 2017). Sementara indonesia dari hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2015 dalam Riskesdas 2016, kasus anemia dalam kehamilan sebesar 50,5%, turun menjadi 37,1 ditahun 2016. Anemia dalam kehamilan memberikan dampak buruk bagi ibu (Noversiti, 2015).

Sedangkan berdasarkan profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015 tinggi nya angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 50-60% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu 94.826 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015). Data yang dapat dari UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu, yaitu data ibu hamil yang berkunjung dengan masalah tercatat pada bulan Desember 2019 sebanyak 956, pada bulan Desember 2020 sebanyak 916, dan pada tahun 2021 dari bulan Januari – Februari tercatat 890 ibu hamil diwilayah kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu (Wilayah kerja UPT Puskemas Gading Rejo Lampung, 2021).

Berdasarkan penelitian Wijayanti (2015), menyatakan bahwa pemberian jus bayam pada tikus putih sangat efektif dalam meningkatkankadar hemoglobin darah sebanyak 5%. Berdasarkan hasil penelitian Nuraysih (2016),menunjukkan bahwa kombinasi jus bayam-jeruk sunkis-madu efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja UPTD Puskemas Kecamatan Pontianak Selatan. Berdasarkan penelitian Noverstiti (2015), menyebutkan bahwa sebagian besar responden memiliki paritas yang rendah (77,05%), jarak kehamilan yang jauh (67,21%) dan tingkat pengetahuan yang baik.

Menurut Budiastuti &Muhartati (2017), didapatkan sebagian besar (81,1%) ibu hamil dengan anemia ringan pada trimester III melahirkan bayi BBLR. Sedangkan anemia

sedang pada ibu hamil trimester III yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 4 ibu hamil (12,1%), dan melahirkan BBSLR sebanyak 2 ibu hamil dengan persentase (6,1). Berdasarkan penelitian Ratnawati (2015), anemia dalam kehamilan trimester tiga terhadap kejadian bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK) menyebabkan peningkatan dampak buruk anemia terhadap janin, sehingga kejadian bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK) meningkat 5,3 kali lebih besar kelompok anemia dibandingkan kelompok normal. Kejadian bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK) pada anemia ringan meningkat 4,997 kali dibandingkan ibu hamil tanpa anemia. Kejadian bayi kecil untuk masa kehamilan (KMK) pada anemia sedang dan berat meningkat 6,778 lebih besar dibanding normal.

Tablet Fe atau preparat besi telah disediakan pemerintah kepada masyarakat untuk membantu mengatasi masalah anemia (Manuaba, 2015). Secara nasional cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe tahun 2017 sebesar 85,1%. Data tersebut belum mencapai target sebesar 95%, di Sumatera Barat berada pada urutan ke 22 dengan pemberian tablet Fe 81,1%. Menurut penelitian Kusuma&Susilawati(2016), mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 320 mg yang mengandung zat besi 60 mg dapat meningkatkan nilai hemoglobin 60%.

B. Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

C. Rumus Masalah

Bagaimana “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia : Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari

Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.

- e. Melakukan evaluasi pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.
- f. Melakukan dokumentasi pada Ibu Hamil Trimester III Anemia Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia : Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

2. Manfaat Praktis

a. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Anemia : Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gading Rejo Pringsewu Tahun 2021”.

b. Klien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu hamil dengan masalah resiko mengalami ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yang mengalami anemia.

c. Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada keluarga mengenai ibu hamil dengan masalah resiko mengalami pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil yang mengalami anemia. Dan keluarga mengetahui serta mampu memenuhi kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan pada ibu hamil yang mengalami anemia.